

## Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Efisiensi Penggunaan Total Aset pada PT Sido Muncul Tbk. Th. 2023

Yolanda Merdiana<sup>1\*</sup>, Fatimatus Zahro<sup>2</sup>, Zinatul Atiqah<sup>3</sup>, Luluk Hanifa<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Trunojoyo Madura

Email: <sup>1</sup>[240721100053@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240721100053@student.trunojoyo.ac.id), <sup>2</sup>[240721100060@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240721100060@student.trunojoyo.ac.id),  
<sup>3</sup>[240721100131@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240721100131@student.trunojoyo.ac.id), <sup>4</sup>[luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id](mailto:luluk.hanifah@trunojoyo.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tingkat efisiensi penggunaan total aset pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. sepanjang tahun buku 2023 dengan menggunakan instrumen rasio aktivitas, khususnya *Total Asset Turnover* (TATO). Seiring dengan dinamika pasar pascapandemi yang penuh tantangan, perusahaan manufaktur dituntut untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya asetnya agar setiap rupiah yang tertanam dalam aktiva mampu dikonversi menjadi pendapatan secara produktif. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis tren operasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metododokumentasi terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Sido Muncul Tbk. periode 2022 dan 2023 yang telah diaudit. Landasan teoretis yang digunakan merujuk pada prinsip manajemen keuangan mengenai rasio aktivitas untuk mengukur kecepatan perputaran aset dalam satu siklus operasional. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada tahun 2023, PT Sido Muncul Tbk. mencatatkan nilai perputaran total aset sebesar 0,87 kali, yang menunjukkan penurunan efektivitas dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 0,95 kali. Penurunan ini dipicu oleh merosotnya angka penjualan bersih sebesar 7,8 persen, sementara di saat yang bersamaan total aset perusahaan mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,3 persen. Berdasarkan hasil interpretasi data, kinerja efisiensi penggunaan aset perusahaan pada tahun 2023 dikategorikan kurang optimal karena berada di bawah standar rata-rata industri dan tren historis perusahaan itu sendiri. Hal ini mengindikasikan adanya kapasitas aset yang belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menciptakan volume penjualan, sehingga manajemen perlu melakukan langkah strategis untuk meningkatkan utilitas aset tetap maupun lancar demi memperbaiki kinerja keuangan di periode mendatang.

**Kata Kunci:** Rasio Aktivitas, Total Asset Turnover, Efisiensi Aset, Sido Muncul, Kinerja Keua

### Abstract

*This study aims to analyze in-depth the efficiency of total asset utilization at PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. throughout the 2023 financial year using activity ratios, specifically Total Asset Turnover (TATO). Facing the challenging post-pandemic market dynamics, manufacturing companies are required to optimize all their asset resources so that every rupiah invested in assets can be productively converted into revenue. The research method applied in this study is descriptive quantitative with an operational trend analysis approach. Data collection was conducted through documentation of the audited consolidated annual financial statements of PT Sido Muncul Tbk. for the 2022 and 2023 periods. The theoretical basis used refers to financial management principles regarding activity ratios to measure the speed of asset turnover within an operational cycle. The results reveal that in 2023, PT Sido Muncul Tbk. recorded a total asset turnover of 0.87 times, indicating a decrease in effectiveness compared to 2022, which reached 0.95 times. This decline was driven by a 7.8 percent decline in net sales, while the company's total assets experienced a slight increase of 0.3 percent. Based on data interpretation, the company's asset utilization efficiency performance in 2023 was categorized as less than optimal, falling below the industry average and the company's historical trend. This indicates that asset capacity is underutilized to generate sales volume. Therefore,*

*management needs to take strategic steps to increase the utilization of fixed and current assets to improve financial performance in the coming period.*

**Keywords:** *Activity Ratio, Total Asset Turnover, Asset Efficiency, Sido Muncul, Financial Performance.*



<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa>

Copyright © Author(s)

## PENDAHULUAN

Sektor manufaktur, khususnya industri jamu dan farmasi, merupakan salah satu pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia yang memiliki daya tahan tinggi terhadap berbagai gejolak ekonomi. Sebagai pemimpin pasar dalam industri jamu nasional, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) memegang peranan krusial dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara. Namun memasuki tahun buku 2023, lanskap bisnis farmasi menghadapi tantangan yang jauh berbeda dibandingkan periode pandemi sebelumnya. Terjadinya normalisasi permintaan produk kesehatan pascapandemi, fluktuasi harga bahan baku global, serta dinamika daya beli masyarakat menjadi faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi efektivitas operasional perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan tidak hanya tercermin dari besarnya laba bersih yang dihasilkan, tetapi juga dari seberapa efisien perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menciptakan pendapatan. Pada tahun 2023, PT Sido Muncul Tbk. Situasi pada situasi di mana nilai aset terus tumbuh dengan investasi strategi perusahaan, namun di sisi lain, volume penjualan mengalami tantangan akibat perubahan perilaku konsumsi. Gejala ini menimbulkan urgensi untuk melakukan penilaian terhadap rasio aktivitas perusahaan, guna memastikan bahwa investasi besar dalam bentuk aset tetap dan aset lancar tidak menjadi beban biaya yang menghambat produktivitas secara keseluruhan. Analisis terhadap penggunaan total aset menjadi sangat relevan karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya modal yang tertanam dalam perusahaan.

Penelitian mengenai kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk. telah banyak dilakukan sebelumnya dengan cakupan periode yang beragam. Antiksari (2021) dalam penelitiannya mengenai kinerja keuangan periode 2016-2020 menyatakan bahwa meskipun perusahaan berada dalam kondisi likuid dan solvabel, rasio aktivitas memerlukan perhatian khusus agar aset tetap produktif dalam jangka panjang.<sup>1</sup> Selanjutnya, penelitian oleh Agustin & Umami (2024) yang mengamati periode 2020-2023 menunjukkan menyebabkan adanya kinerja yang dipengaruhi oleh dinamika pasar pascapandemi, di mana manajemen menjadikan kunci keuangan untuk bertahan.<sup>2</sup> Selain itu, Prasaditha dkk. (2022) juga menyoroti pentingnya rasio keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan manufaktur farmasi untuk periode 2018-2022.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Tiara Widya Antiksari, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.", *Ethad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1) (2021), 40.

<sup>2</sup> Lena Agustin dan Nida Auliana Umami, "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023", *JUSTIKA* 4(2) (2024), 65.

<sup>3</sup> Chandra Prasaditha, dkk., "Analisis Rasio Keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk", *Indonesian Journal of Accounting and Business* 4(1) (2022), 46.

Terakhir, penelitian terbaru oleh Gugun dkk. (2024) mengidentifikasi adanya tren penurunan kinerja pada periode 2021-2023 yang memerlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor operasional yang melatarbelakanginya.<sup>4</sup>

Berangkat dari berbagai penelitian tersebut, terdapat kebutuhan untuk melakukan analisis yang lebih spesifik pada tahun buku 2023. Hal ini menyebabkan tahun 2023 merupakan periode krusial bagi Sido Muncul dalam menyesuaikan kapasitas asetnya dengan realitas permintaan pasar yang baru. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai efisiensi penggunaan total aset pada PT Sido Muncul Tbk. di tahun 2023 melalui analisis rasio aktivitas. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat produktivitas aset perusahaan dan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategi dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional di masa mendatang.

## METODE

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pemilihan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti melalui data numerik. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada angka-angka dalam laporan keuangan untuk menarik kesimpulan mengenai efisiensi operasional perusahaan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin melakukan analisis rasio keuangan secara menyeluruh (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas), penelitian ini melakukan pendalaman khusus (*deep dive*) pada rasio aktivitas, dengan titik berat pada pergerakan total aset terhadap volume penjualan bersih selama tahun transisi 2023.

### 1. Kategori dan Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam kategori penelitian perpustakaan (*library Research*) yang bersifat *ex-post facto*. Artinya, penelitian dilakukan terhadap peristiwa yang telah terjadi dan data yang sudah ada, yaitu kinerja keuangan tahun buku 2023. Penelitian ini tidak melakukan intervensi terhadap data, melainkan melakukan analisis retrospektif untuk membuka kebijakan manajemen dalam pemanfaatan aset.

Keunikan penelitian ini terletak pada pemilihan tahun 2023 sebagai fokus utama, di mana pada tahun tersebut terdapat anomali pasar seperti penurunan permintaan produk jamu pascapandemi, sehingga teknik analisis yang digunakan tidak hanya bersifat statistik komparatif, tetapi juga melihat dinamika eksternal yang mempengaruhi angka-angka tersebut.

### 2. Prosedur Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini dirancang secara sistematis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Tahap Observasi Awal: Melakukan penelusuran terhadap ketersediaan data di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi hubungan investor PT Sido Muncul Tbk.
- b) Tahap Pengumpulan Data (Dokumentasi): Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengunduh Laporan Keuangan Tahunan (Laporan Tahunan) Konsolidasian PT Sido Muncul Tbk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 (sebagai pembanding) dan 31 Desember 2023 (sebagai objek utama). Data yang diambil telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen, sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.
- c) Tahap Reduksi Data: Melakukan ekstraksi terhadap akun-akun spesifik yang

diperlukan, yaitu Penjualan Bersih (Net Sales) dari Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Total Aset (Total Assets) dari Laporan Posisi Keuangan.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio aktivitas dengan parameter utama Total Asset Turnover (TATO). Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Perhitungan Matematis: Menggunakan rumus rasio TATO yang didefinisikan sebagai perbandingan antara Penjualan Bersih dibagi dengan rata-rata Total Aset atau Total Aset akhir tahun. Dalam penelitian ini, digunakan Total Aset akhir tahun untuk menangkap posisi kapasitas aset terakhir yang dimiliki perusahaan.
- b) Analisis Tren (Trend Analysis): Membandingkan hasil perhitungan tahun 2023 dengan tahun 2022. Teknik ini bertujuan untuk mengetahui arah perkembangan efisiensi perusahaan, apakah mengalami peningkatan, stagnasi, atau penurunan.
- c) Interpretasi Hasil: Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan dengan masa lalunya pada kondisi riil perusahaan dan fenomena ekonomiyang terjadi pada tahun 2023. Perbedaan teknik analisis di sini adalah adanya integrasi antara hasil kuantitatif dengan penjelasan kualitatif mengenai pemanfaatan kapasitas pabrik dan strategi distribusi yang dijalankan perusahaan selama periode tersebut.

### 4. Validasi dan Keandalan Data

Untuk menjaga keaslian dan akurasi hasil penelitian, peneliti memastikan bahwa sumber referensi primer yang digunakan adalah laporan keuangan resmi yang dipublikasikan untuk publik. Setiap angka yang digunakan dalam perhitungan telah dicatat melalui catatan atas laporan keuangan (catatan atas laporan keuangan ) guna memastikan tidak ada akun yang tumpang tindih dalam perhitungan rasio aktivitas. Dengan demikian, prosedur ini menjamin bahwa hasil analisis yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan akademis.

## PEMBAHASAN

Bagian pembahasan ini merupakan inti dari penelitian yang bertujuan untuk mengupas tuntas fenomena efisiensi penggunaan aset pada PT Sido Muncul Tbk. selama tahun buku 2023. Analisis dilakukan dengan mengintegrasikan data kuantitatif hasil perhitungan rasio dengan interpretasi kualitatif berdasarkan kondisi ekonomi makro dan kebijakan internal perusahaan.

### 1. Penyajian Data Keuangan Ringkas

Langkah awal dalam menilai efisiensi adalah dengan mengidentifikasi komponen-komponen utama pembentuk rasio aktivitas. Data berikut merupakan ekstraksi dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang telah disederhanakan untuk keperluan analisis perbandingan tahun 2022 dan 2023.

Tabel 1. Data Keuangan PT Sido Muncul Tbk. (Dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	2022	2023
Penjualan Bersih	3.865.523	3.565.930
Aset Lancar	2.170.187	2.145.419
Aset Tidak Lancar	1.898.783	1.936.023
Total Aset	4.068.970	4.081.442
Beban Pokok Penjualan	1.696.175	1.551.487

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Sido Muncul Tbk (Diolah), 2024.

## 2. Perhitungan Total Asset Turnover (TATO)

Rasio Total Asset Turnover (TATO) mencerminkan seberapa efektif seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan volume penjualan bersih.<sup>5</sup> Perhitungan untuk periode amatan adalah sebagai berikut:

- TATO Tahun 2022

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{3.865.523}{4.068.970} = 0,95 \text{ kali}$$

- TATO Tahun 2023

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} = \frac{3.565.930}{4.081.442} = 0,87 \text{ kal}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat adanya penurunan nilai perputaran aset dari 0,95 kali menjadi 0,87 kali. Secara teknis, ini berarti pada tahun 2023, setiap Rp 1,00 dari total aset yang dimiliki perusahaan hanya mampu dikonversi menjadi Rp 0,87 penjualan, sedangkan pada tahun 2022 mampu mencapai Rp 0,95.

## 3. Analisis Pergeseran Efisiensi Aset

Penurunan efisiensi ini merupakan dampak dari interaksi antara dua variabel yang bergerak ke arah berlawanan. Penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar 7,75%, sementara total aset justru mengalami kenaikan tipis sebesar 0,31%. Fenomena ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan sedang menghadapi tantangan "kapasitas berlebih" (excess capacity).

Menurut teori manajemen keuangan oleh Kasmir, perputaran total aset yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak menanamkan modal pada aset yang kurang produktif atau ada hambatan besar pada lini pemasaran.<sup>6</sup> Dalam konteks Sido Muncul tahun 2023, penurunan penjualan ini dipicu oleh normalisasi permintaan pasar pasca-transisi pandemi Covid-19. Masyarakat yang sebelumnya sangat konsumtif terhadap produk herbal peningkat imun mulai menyesuaikan pola belanjanya kembali ke masa normal. Selain itu, kenaikan biaya hidup akibat inflasi global menekan daya beli pada segmen produk-produk premium Sido Muncul. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Gugun dkk. (2024) yang menyatakan bahwa penurunan kinerja penjualan pada periode 2021-2023 disebabkan oleh ketidakseimbangan antara biaya operasional yang meningkat dengan realisasi pendapatan yang terkoreksi.<sup>7</sup> Meskipun perusahaan tetap menjaga kualitas produknya, aset-aset produksi yang besar (seperti pabrik yang telah dimodernisasi) tidak bisa bekerja pada kapasitas optimalnya ketika permintaan di pasar menurun.

#### 4. Interpretasi Penggunaan Aset Lancar dan Aset Tetap

Efisiensi penggunaan total aset juga sangat dipengaruhi oleh komponen di dalamnya, yaitu aset lancar dan aset tetap. Pada tahun 2023, aset lancar Sido Muncul mengalami penurunan sekitar 1,1%, namun aset tidak lancar (aset tetap) justru naik sebesar 1,9%. Kenaikan aset tetap ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam investasi jangka panjang, namun dalam jangka pendek, penambahan aset ini menjadi beban bagi rasio aktivitas jika tidak diikuti oleh pertumbuhan penjualan yang setara.

Penelitian terdahulu oleh Agustin dan Umami (2024) menyoroti bahwa manajemen persediaan dan piutang memegang peranan vital dalam menjaga rasio aktivitas tetap sehat.<sup>8</sup> Pada Sido Muncul, meskipun manajemen piutang relatif terjaga, perputaran aset tetap yang melambat menjadi faktor pemberat bagi TATO. Investasi pada mesin-mesin baru dan fasilitas distribusi yang canggih memerlukan volume penjualan yang jauh lebih besar agar rasio efisiensinya tetap di atas 1,0 kali. Standar industri farmasi umumnya mengharapkan perputaran aset mendekati atau di atas 1,0 kali untuk dikatakan efisien secara operasional.<sup>9</sup>

#### 5. Implikasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Penurunan efisiensi penggunaan aset (TATO) memiliki korelasi langsung terhadap penurunan Return on Assets (ROA). Sesuai dengan kerangka analisis DuPont, profitabilitas bukan hanya soal margin keuntungan, tetapi juga soal seberapa cepat aset tersebut berputar menghasilkan omzet.<sup>10</sup>

Muhammad Ikbal dan Tri Wartono (2025) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Total Asset Turnover memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Return on Assets.<sup>11</sup> Artinya, ketika TATO Sido Muncul turun menjadi 0,87 kali pada tahun 2023, secara otomatis daya tarik aset perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham juga ikut melemah. Hal ini dibuktikan dengan laba bersih Sido Muncul tahun 2023 yang juga mengalami koreksi searah dengan penurunan penjualannya.

#### 6. Analisis Strategis: Faktor Eksternal dan Perilaku Pasar

Ketidakefisienan pada tahun 2023 tidak sepenuhnya disebabkan oleh kegagalan manajerial internal, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan perilaku belanja di kanal modern. Perusahaan telah menempatkan aset distribusinya secara luas, namun efektivitas perputaran barang di gerai-gerai ritel modern mengalami perlambatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.<sup>12</sup> Sesuai dengan pengamatan Siringoringo (2009), perilaku belanja konsumen yang dinamis di format ritel modern menuntut perusahaan untuk lebih gesit dalam menyesuaikan ketersediaan stok dengan selera pasar yang cepat berubah.<sup>13</sup> Sido Muncul pada tahun 2023 tampak sedang melakukan penyesuaian strategi dari model distribusi masif menuju model distribusi yang lebih selektif dan berbasis data (data-driven distribution) untuk menanggulangi penurunan TATO tersebut.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa PT Sido Muncul Tbk. berada pada fase “konsolidasi aset”. Perusahaan memiliki basis aset yang sangat kuat dan modern, namun efisiensi penggunaannya pada tahun 2023 sedang teruji oleh daya serap pasar yang melandai. Tanpa adanya terobosan pada lini penjualan, aset-aset yang bernilai triliunan rupiah tersebut akan terus mengalami penurunan produktivitas yang pada akhirnya dapat mengancam nilai perusahaan di mata investor jangka Panjang

- <sup>4</sup> Gugun, dkk., “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2021-2023 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 23(2) (2024), 185.
- <sup>5</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 182.
- <sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 185.
- <sup>7</sup> Gugun, dkk., “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2021-2023 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.”, *Jurnal Ekonomi Bisnis* 23(2) (2024), 187
- <sup>8</sup> Lena Agustin dan Nida Auliana Umami, “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023”, *JUSTIKA* 4(2) (2024), 68.
- <sup>9</sup> Tiara Widya Antiksari, “Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.”, *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1) (2021), 46.
- <sup>10</sup> Chandra Prasaditha, dkk., “Analisis Rasio Keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk”, *Indonesian Journal of Accounting and Business* 4(1) (2022), 52.
- <sup>11</sup> Muhammad Ikbal dan Tri Wartono, “Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Assets (ROA)”, *RIGGS* 4(3) (2025), 3702
- <sup>12</sup> Sindi Pebiyani dan Hendri Prasetyo, “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024”, *JIMAT* 2(6) (2025), 197.
- <sup>13</sup> Siringoringo, H., “Consumer shopping behavior among modern retail formats”, *Delhi Business Review* 10(1) (2009), 4.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk. pada tahun buku 2023, penelitian ini menyimpulkan bahwa efisiensi penggunaan total aset perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Total Asset Turnover* (TATO) yang turun dari 0,95 kali pada tahun 2022 menjadi 0,87 kali pada tahun 2023. Penurunan efisiensi ini merupakan konsekuensi langsung dari terkoreksinya angka penjualan bersih sebesar 7,75 persen di tengah posisi total aset yang justru mengalami kenaikan tipis sebesar 0,31 persen.

Secara operasional, hasil ini menjawab tujuan penelitian bahwa penggunaan aset perusahaan pada tahun 2023 berada dalam kategori kurang optimal. Perusahaan memiliki basis aset yang besar dan modern, namun kapasitas tersebut belum mampu dikonversi menjadi volume penjualan secara maksimal akibat normalisasi permintaan pasar pascapandemi. Dengan demikian, investasi aset yang dilakukan perusahaan pada periode ini belum memberikan imbal hasil produktivitas yang sebanding dalam jangka pendek.

### 2. Saran

Penelitian ini terbatas pada analisis rasio aktivitas secara agregat melalui indikator *Total Asset Turnover*. Untuk menyempurnakan hasil penelitian ini agar lebih berdaya guna bagi manajemen dan akademisi, disarankan adanya penelitian lanjutan yang berfokus pada:

- Analisis parsial terhadap perputaran masing-masing komponen aset lancar, khususnya rasio perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*), guna mengidentifikasi titik hambatan spesifik dalam siklus operasional perusahaan.
- Penelitian berkelanjutan mengenai dampak efisiensi penggunaan aset terhadap kebijakan dividen perusahaan, mengingat Sido Muncul dikenal sebagai emiten dengan *payout ratio* yang tinggi meskipun dalam kondisi efisiensi yang sedang terkoreksi.
- Analisis komparatif efisiensi aset antara Sido Muncul dengan perusahaan farmasi lainnya di Bursa Efek Indonesia untuk menentukan standar efisiensi industri yang lebih akurat dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Umami, N. A. 2024 “Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk periode 2020-2023” *JUSTIKA* 4(2) 63-70. Politeknik Sukabumi, Sukabumi.
- Antiksari, T. W. 2021 “Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.” *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1(1) 37-50. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo.
- Gugun, Septiyani, P. M., Nursyaidah, Z., & Dasman, S. 2024 “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2021-2023 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 23(2) 184-189. Universitas Pelita Bangsa, Cikarang.
- Ikbal, M., & Wartono, T. 2025 “Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi kasus PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2024)” *RIGGS* 4(3) 3694-3705. Universitas Pahlawan, Bangkinang.
- Kasmir. 2019 *Analisis Laporan Keuangan* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pebiyani, S., & Prasetyo, H. 2025 “Pengaruh Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2014-2024” *JIMAT* 2(6) 193-199. Smart Publisher, Tangerang Selatan.
- Prasaditha, C., Agustina, A., Fenisa, D., Azwidah, I., Anjelia, M. S., & Nurfaudia. 2022 “Analisis Rasio Keuangan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk” *Indonesian Journal of Accounting and Business* 4(1) 45-55. Universitas Bangka Belitung, Bangka.
- Siringoringo, H. 2009 “Consumer shopping behavior among modern retail formats” *Delhi Business Review* 10(1) 1-6. Gunadarma, Depok.